

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI *QUANTUM TEACHING***

**(PTK Pembelajaran Matematika Di SMP Muhammadiyah 3
Berwawasan Khusus Giriwoyo)
Tahun Ajaran 2008/2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh :

NUR SITA FEBRIANA

A 410 040 086

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dari waktu ke waktu semakin pesat dan canggih didukung pula oleh arus globalisasi yang semakin hebat. Fenomena tersebut memunculkan adanya persaingan dalam berbagai bidang pendidikan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran lain. Pelajaran Matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengajaran SD sampai SMA merupakan sarana untuk mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan Matematika secara tepat dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Tetapi fakta mengatakan bahwa kualitas pendidikan Matematika di Indonesia sampai sekarang belum meningkat secara signifikan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan meskipun Matematika diajarkan dengan prosentase jam pelajaran yang lebih banyak tetapi prestasi siswa dalam bidang Matematika relatif rendah bila dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Faktor penyebab utama adalah guru dan siswa. Dimana siswa kurang termotivasi dalam menerima pelajaran, sedangkan guru tidak dapat menciptakan suasana belajar

yang menyenangkan menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Sardiman (2001:37) memperkuat tentang pentingnya motivasi dengan menyatakan bahwa ada faktor-faktor psikologi dalam belajar yang menyebabkan pembelajaran akan berhasil baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologi dari si pelajar, salah satu faktor itu adalah motivasi. Motivasi sendiri adalah keinginan atau dorongan untuk belajar.

Sama halnya dalam pembelajaran Matematika khususnya di SMP Muhammadiyah 3 Giriwoyo, belum menampakkan sistem belajar mengajar yang bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ini bisa dilihat dari siswa jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya walaupun guru berulang kali meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Siswa terlihat malas dan mengantuk serta tidak percaya diri untuk mengerjakan soal-soal dan siswa baru mengerjakan soal tersebut setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa yang berperan aktif. Dari guru hanya mengajaja dengan metode ceramah saja yang membuat siswa menjadi bosan, pasif dan tidak ada minat serta motivasi untuk belajar. Guru kurang memanfaatkan alat peraga untuk menerangkan materi ajarnya supaya menarik minat serta perhatian siswa.

Kita menyadari bahwa pelajaran Matematika cenderung dipandang sebagai pelajaran yang kurang diminati atau kalau bisa dihindari oleh sebagian besar siswa. Mereka seharusnya menyadari bahwa aturan yang ada dalam Matematika mengajarkan untuk dapat berpikir logis, rasional, kritis, cermat,

efisien dan efektif. Oleh karena itu kreativitas seorang guru dalam mengajar Matematika menjadi faktor penting agar Matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik di dalam kelas.

Kreativitas bukanlah suatu bakat, tetapi bisa dipelajari dan harus dilatih. Hal yang harus dilakukan guru antara lain dengan menerapkan strategi dan metode mengajar yang sesuai dan berusaha menambah pengetahuan tentang materi Matematika itu sendiri. Selain itu, cara guru dalam mengajar atau menyampaikan pelajaran sehingga materi yang dipelajari akan lebih menarik dan membuat siswa merasa gembira, aktif dan penuh semangat dalam belajar, sehingga akan timbul perhatian terhadap materi tersebut dan diharapkan akan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Karena semakin besar motivasi siswa terhadap Matematika, maka semakin besar pula perhatiannya sehingga akan memperbesar hasrat dan kemauannya dalam mempelajari Matematika.

Kita mengetahui dari uraian di atas, Matematika merupakan mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Maka dengan metodenya guru harus berusaha menumbuhkan motivasi untuk belajar Matematika pada siswa pikiran siswa sebaliknya diarahkan untuk terjun dalam Matematika dengan melibatkan secara langsung dalam pembelajaran sebagai salah satu pemecahan dalam masalah ini dipilih *Quantum Teaching*. Diharapkan dengan metode ini siswa akan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran sebagai siswa akan lebih memahami materi Matematika yang dipelajari dan menjadikan siswa cinta pada Matematika. Karena keberhasilan dalam pendidikan tidak lepas dari

kegiatan proses belajar mengajar, maka proses pembelajaran tersirat adanya satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara anak didik (siswa), pendidik (guru) dan sarana prasarana pendukungnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain:

1. Masih rendahnya pola belajar Matematika
2. Masih kurangnya motivasi belajar siswa
3. Kurangnya sosialisasi tentang pembelajaran Matematika dengan *Quantum Teaching*

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokuskan lebih efektif dan efisien maka objek-objek penelitian perlu dibatasi. Permasalahan yang diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *Quantum Teaching*
3. Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Berwawasan Khusus Giriwoyo

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan maka permasalahan secara umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?
2. Apa saja kendala-kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui *Quantum Teaching*.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala guru Matematika dalam usaha meningkatkan motivasi belajar Matematika dengan *Quantum Teaching*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika melalui metode *Quantum Teaching*.

- b. Sebagai sebuah pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian dengan menggunakan metode *Quantum Teaching*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut;

- a. Penulis memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran Matematika menggunakan metode *Quantum Teaching*.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika.